



SALINAN

BUPATI JOMBANG
PROVINSI JAWA TIMUR
PERATURAN BUPATI JOMBANG
NOMOR 75 TAHUN 2023
TENTANG
BATAS DESA REJOSOPINGGIR KECAMATAN TEMBELANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI JOMBANG,

- Menimbang : a. bahwa pemerintah daerah dalam menjalankan otonomi daerah memiliki kewenangan dalam menjalankan wilayah administratifnya yang menjadi kewenangannya sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. bahwa guna tertib administrasi dan memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan suatu desa dengan desa lainnya, perlu dilakukan penetapan dan penegasan batas desa;
- c. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa, batas desa hasil penetapan dan penegasan ditetapkan oleh Bupati dengan Peraturan Bupati;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Batas Desa Rejosopinggir Kecamatan Tembelang;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten di Djawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 41) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya Dengan Mengubah Undang-Undang No. 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat Dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
3. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);

4. Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penegasan Batas Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1038);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penetapan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2016 Nomor 3/E, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2016 Nomor 3/E);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI JOMBANG TENTANG BATAS DESA REJOSOPINGGIR KECAMATAN TEMBELANG.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Jombang.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Jombang.
3. Bupati adalah Bupati Jombang.
4. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

5. Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam maupun batas buatan.
7. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti igir/punggung gunung/pegunungan (watershed), median sungai dan/atau unsur buatan dilapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
8. Peta Batas Desa adalah Peta detail yang menyajikan koridor batas yang telah ditegaskan sepanjang garis batas.
9. Titik Kartometrik yang selanjutnya disebut TK adalah titik koordinasi penanda batas yang dibuat di atas peta kerja dan dilengkapi dengan kode unik, deskripsi, dan nilai koordinat.
10. Bujur Timur yang selanjutnya disingkat BT adalah garis maya lurus yang ditarik dari kutub selatan hingga kutub utara bumi yang posisinya berada di sebelah timur Kota Greenwich.
11. Lintang Selatan yang selanjutnya disingkat LS adalah garis maya yang melingkari bumi ditarik dari arah barat hingga ke timur atau sebaliknya, sejajar dengan equator (garis khatulistiwa) dan posisinya berada di sebelah selatan equator (garis khatulistiwa).

Pasal 2

Penetapan Batas Desa Rejosoponggir Kecamatan Tembelang bertujuan untuk menciptakan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas dan luas wilayah yang memenuhi aspek teknis yuridis.

Pasal 3

Dengan Peraturan Bupati ini ditetapkan Batas Desa Rejosoponggir Kecamatan Tembelang.

Pasal 4

Batas Desa Rejosoponggir Kecamatan Tembelang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 sebagai berikut:

- a. sebelah utara berbatasan dengan Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang;
- b. sebelah timur berbatasan dengan Desa Pojokkulon Kecamatan Kesamben dan Desa Kedungbetik Kecamatan Tembelang;

- c. sebelah barat berbatasan dengan Desa Pulorejo Kecamatan Tembelang; dan
- d. sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kedungotok Kecamatan Tembelang dan Desa Tenggara Kecamatan Peterongan.

Pasal 5

Penegasan Batas Desa Rejosopinggir Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebagai berikut :

- a. Batas sebelah utara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf a dimulai dari Simpul batas Desa Pulorejo, Desa Rejosopinggir, dan Desa Jatiwates, Kecamatan Tembelang yang terletak pada TK 35.17.13.2010-13.2011-13.2012-000 ke arah Utara menyusuri pematang sawah hingga bertemu as Jalan WR Supratman yang terletak pada TK 35.17.13.2011-13.2012-001 dilanjutkan ke arah Timur Laut mengikuti pekarangan hingga bertemu pematang sawah yang terletak pada TK 35.17.13.2011-13.2012-002 dilanjutkan ke arah Timur Laut mengikuti pematang sawah hingga bertemu as Kali Apur yang terletak pada TK 35.17.13.2011-13.2012-003 dilanjutkan ke arah Timur laut mengikuti pematang sawah hingga bertemu as Jalan Sri Rejeki yang terletak pada TK 35.17.13.2011-13.2012-004 dilanjutkan ke arah Tenggara menyusuri as saluran irigasi hingga bertemu pematang sawah yang terletak pada TK 35.17.13.2011-13.2012-005 dilanjutkan ke arah Timur Laut mengikuti pematang sawah hingga bertemu as saluran irigasi yang terletak pada TK 35.17.13.2011-13.2012-006 dilanjutkan ke arah Timur Laut mengikuti pematang sawah hingga bertemu as saluran irigasi yang terletak pada TK 35.17.13.2011-13.2012-007 dilanjutkan ke arah Barat Daya menyusuri as saluran irigasi hingga bertemu pematang sawah yang terletak pada TK 35.17.13.2011-13.2012-008 dilanjutkan ke arah Tenggara mengikuti pematang sawah hingga bertemu Simpul batas Desa Pojokkulon, Kecamatan Kesamben, dengan Desa Rejosopinggir, dan Desa Jatiwates, Kecamatan Tembelang yang terletak pada TK 35.17.12.2012-13.2011-13.2012-000;
- b. Batas sebelah Timur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf b dimulai dari Simpul batas Desa Kedungbetik, dan Desa Pojokkulon, Kecamatan Kesamben, dengan Desa Rejosopinggir, Kecamatan Tembelang yang terletak pada TK 35.17.12.2001-12.2012-13.2011-000 ke arah Barat Laut menyusuri tepi Kali Apur hingga bertemu pematang sawah yang terletak pada TK 35.17.12.2012-13.2011-001 dilanjutkan ke arah Barat Laut mengikuti pematang sawah hingga bertemu as saluran irigasi yang terletak pada TK 35.17.12.2012-13.2011-002 dilanjutkan ke arah Utara mengikuti pematang sawah hingga bertemu Simpul batas Desa Pojokkulon, Kecamatan Kesamben, dengan Desa

Rejosopinggir, dan Desa Jatiwates, Kecamatan Tembelang yang terletak pada TK 35.17.12.2012-13.2011-13.2012-000 dilanjutkan ke arah tenggara Dimulai dari Simpul batas Desa Tenganan, Kecamatan Peterongan, dengan Desa Kedungbetik, Kecamatan Kesamben, dengan Desa Rejosopinggir, Kecamatan Tembelang yang terletak pada TK 35.17.10.2013-12.2001-13.2011-000 ke arah Timur Laut menyusuri tepi selatan sungai hingga bertemu tepi jembatan yang terletak pada TK 35.17.12.2001-13.2011-001 dilanjutkan ke arah Barat Laut menyusuri tepi jembatan hingga bertemu as sungai yang terletak pada TK 35.17.12.2001-13.2011-002 dilanjutkan ke arah Timur Laut menyusuri as sungai hingga bertemu as Kali Apur yang terletak pada TK 35.17.12.2001-13.2011-003 dilanjutkan ke arah Timur Laut menyusuri as Kali Apur hingga bertemu Simpul batas Desa Kedungbetik, dan Desa Pojokkulon, Kecamatan Kesamben, dengan Desa Rejosopinggir, Kecamatan Tembelang yang terletak pada TK 35.17.12.2001-12.2012-13.2011-000;

- c. Batas sebelah Barat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf c dimulai dari Simpul batas Desa Kedungotok, Desa Pulorejo, dan Desa Rejosopinggir, Kecamatan Tembelang yang terletak pada TK 35.17.13.2006-13.2010-13.2011-000 ke arah Utara mengikuti pematang sawah hingga bertemu tepi jalan pertanian yang terletak pada TK 35.17.13.2010-13.2011-001 dilanjutkan ke arah Barat Laut menyusuri tepi jalan pertanian hingga bertemu pematang sawah yang terletak pada TK 35.17.13.2010-13.2011-002 dilanjutkan ke arah Utara mengikuti pematang sawah hingga bertemu tepi saluran irigasi yang terletak pada TK 35.17.13.2010-13.2011-003 dilanjutkan ke arah Utara menyusuri tepi saluran irigasi hingga bertemu pematang sawah yang terletak pada TK 35.17.13.2010-13.2011-004 dilanjutkan ke arah Tenggara mengikuti pematang sawah hingga bertemu pekarangan yang terletak pada TK 35.17.13.2010-13.2011-005 dilanjutkan ke arah Tenggara mengikuti pekarangan hingga bertemu tepi jalan lingkungan yang terletak pada TK 35.17.13.2010-13.2011-006 dilanjutkan ke arah Utara menyusuri tepi jalan lingkungan hingga bertemu as Jalan Panglima Sudirman yang terletak pada TK 35.17.13.2010-13.2011-007 dilanjutkan ke arah Utara menyusuri saluran irigasi hingga bertemu permukiman warga yang terletak pada TK 35.17.13.2010-13.2011-008 dilanjutkan ke arah Tenggara melintasi permukiman warga hingga bertemu pekarangan yang terletak pada TK 35.17.13.2010-13.2011-009 dilanjutkan ke arah Timur Laut mengikuti pekarangan hingga bertemu tepi jalan bekas ban lori yang terletak pada TK 35.17.13.2010-13.2011-010 dilanjutkan ke arah Tenggara melintasi permukiman warga hingga bertemu pematang sawah yang terletak pada TK 35.17.13.2010-13.2011-011 dilanjutkan ke arah Timur Laut mengikuti pematang sawah hingga bertemu Simpul batas Desa Pulorejo, Desa Rejosopinggir, dan Desa Jatiwates, Kecamatan Tembelang yang terletak pada TK 35.17.13.2010-13.2011-13.2012-000;

- d. Batas sebelah selatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 huruf d dimulai dari Simpul batas Desa Kedungotok, Desa Pulorejo, dan Desa Rejosopinggir, Kecamatan Tembelang yang terletak pada TK 35.17.13.2006-13.2010-13.2011-000 ke arah Tenggara menyusuri as Kali Apur hingga bertemu as jalan antar desa yang terletak pada TK 35.17.13.2006-13.2011-001 dilanjutkan ke arah Timur mengikuti pematang sawah hingga bertemu as saluran irigasi yang terletak pada TK 35.17.13.2006-13.2011-002 dilanjutkan ke arah Timur Laut menyusuri as saluran irigasi hingga bertemu Simpul batas Desa Tenganan, Kecamatan Peterongan, dengan Desa Kedungotok, dan Desa Rejosopinggir, Kecamatan Tembelang yang terletak pada TK 35.17.10.2013-13.2006-13.2011-000 dilanjutkan ke arah Tenggara Dimulai dari Simpul batas Desa Tenganan, Kecamatan Peterongan, dengan Desa Kedungotok, dan Desa Rejosopinggir, Kecamatan Tembelang yang terletak pada TK 35.17.10.2013-13.2006-13.2011-000 ke arah Timur Laut menyusuri pematang hingga bertemu Jembatan yang terletak pada TK 35.17.10.2013-13.2011-001 dilanjutkan ke arah Timur melewati jembatan hingga bertemu Jalan yang terletak pada TK 35.17.10.2013-13.2011-002 dilanjutkan ke arah Tenggara menyusuri tepi barat jalan menuju pabrik tahu hingga bertemu ujung jalan menuju pabrik tahu yang terletak pada TK 35.17.10.2013-13.2011-003 dilanjutkan ke arah Selatan menyusuri tepi utara sungai hingga bertemu Simpul batas Desa Tenganan, Kecamatan Peterongan, dengan Desa Kedungbetik, Kecamatan Kesamben, dengan Desa Rejosopinggir, Kecamatan Tembelang yang terletak pada TK 35.17.10.2013-12.2001-13.2011-000.

Pasal 6

Peta Batas Desa Rejosopinggir Kecamatan Tembelang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 7

Posisi TK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 bersifat tetap dan tidak berubah akibat perubahan desa dan/atau nama kecamatan.

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Jombang.

Ditetapkan di Jombang
Pada tanggal 27 Juni 2023
BUPATI JOMBANG.

ttd
MUNDJIDAH WAHAB

Diundangkan di Jombang
pada tanggal 27 Juni 2023

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN JOMBANG.

ttd

AGUS PURNOMO

BERITA DAERAH KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2023 NOMOR 75/E



